

**REPRESENTASI KONDISI PENDIDIKAN MASYARAKAT INDONESIA
TIMUR MENGGUNAKAN GAYA NEORALISME DALAM
PENYUTRADARAAN WEB SERIES BERJUDUL “AU UMA”**

Skripsi Penciptaan Seni

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat sarjana Starata-1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh

Mario Silvester Usfinit

NIM 2111226032

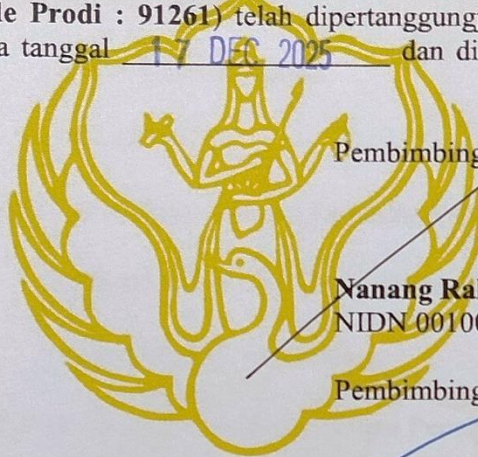
**PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Penciptaan Seni berjudul :

Representasi Kondisi Pendidikan Masyarakat Indonesia Timur Menggunakan Gaya Neorealisme dalam Penyutradaraan Web Series Berjudul Au Uma

diajukan oleh **Mario Silvester Usfinit**, NIM 2111226032, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 17 DEC 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.



Pembimbing I/Ketua Penguji

Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0010056608

Pembimbing II/Anggota Penguji

Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn.
NIDN 0020018807

Cognate/Penguji Ahli

Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIDN 0006057896

Koordinator Program Studi Film dan Televisi

Latief Rakhman Hakim, M.Sn.
NIP 19790514 200312 1 001

Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn.
NIP 19670203 199702 1 001

Ketua Jurusan Televisi

Dr. Samuel Gandang Gunanto, S.Kom., M.T
NIP 19801016 200501 1 001

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mario Silvester Usfinit

NIM : 2111226032

Judul Skripsi : Representasi Kondisi Pendidikan Masyarakat Indonesia Timur

Menggunakan Gaya Neorealisme dalam Penyutradaraan Web

Series Berjudul Au Uma

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Penciptaan Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Mario Silvester Usfinit

NIM. 2111226032

LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mario Silvester Usfinit

NIM : 2111226032

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul

Representasi Kondisi Pendidikan Masyarakat Indonesia Timur Menggunakan
Gaya Neorealisme dalam Penyutradaraan Web Series Berjudul Au Uma

untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta

Pada tanggal : 13 Desember 2025

Yang Menyatakan,

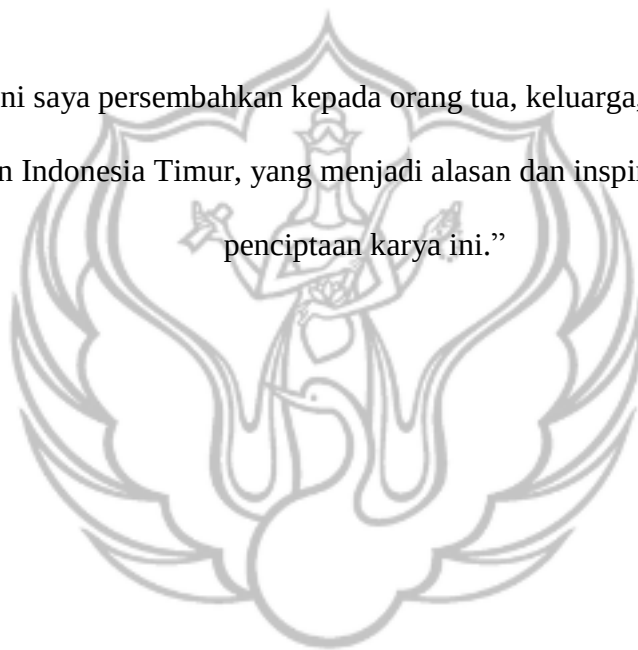


Mario Silvester Usfinit

NIM. 2111226032

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Karya ini saya persembahkan kepada orang tua, keluarga, dan anak-anak pedalaman Indonesia Timur, yang menjadi alasan dan inspirasi utama dalam penciptaan karya ini.”



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi penciptaan seni yang berjudul “Representasi Kondisi Pendidikan menggunakan Gaya Neorealisme dalam Penyutradaraan Web Series ‘Au Uma’”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Skripsi penciptaan ini berangkat dari keresahan penulis terhadap kondisi pendidikan di wilayah pedalaman Indonesia Timur yang masih menghadapi berbagai keterbatasan, baik dari segi fasilitas, akses, maupun perhatian yang diterima. Melalui karya web series Au Uma, penulis berupaya merepresentasikan realitas tersebut dengan pendekatan neorealisme sebagai bentuk ekspresi artistik sekaligus refleksi sosial.

Dalam proses penyusunan skripsi dan penciptaan karya ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit kendala dan keterbatasan yang dihadapi. Namun, berkat dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak, seluruh proses dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

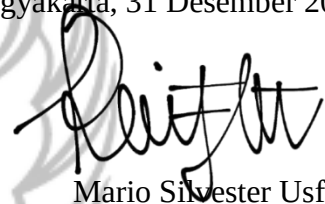
1. Tuhan Yang Maha Esa, atas penyertaan dan kekuatan yang diberikan kepada penulis selama proses penciptaan dan penulisan skripsi ini.
2. Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

3. Dr. Edial Rusli, S.E., M.Sn. selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Latief Rakhman Hakim, M.Sn. selaku Ketua Program Studi Film dan Televisi
5. Nanang Rakhmad Hidayat, S.Sn., M.Sn, selaku Dosen Pembimbing I, atas arahan, masukan, dan bimbingan yang diberikan selama proses penciptaan dan penulisan skripsi.
6. Antonius Janu Haryono, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing II, atas dukungan dan saran yang sangat membantu dalam penyempurnaan karya ini.
7. Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A. selaku Penguji Ahli dalam skripsi ini.
8. Retno Mustikawati, S.Sn., M.F.A., Ph.D selaku dosen wali yang telah membimbing dan mendampingi selama masa studi.
9. Segenap dosen dan civitas akademika Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
10. Keluarga tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan moral, dan motivasi.
11. Teman-teman Komunitas Film Kupang dan Beginner yang selalu mendukung selama proses syuting
12. Segenap Guru dan siswa SMKS Katolik Kefamenanu, SMAK Warta Bakti Kefamenanu, dan SMPK Putri Kefamenanu serta SD Negeri Bestobe.

13. Seluruh pihak yang terlibat dalam proses produksi web series Au Uma, serta teman-teman yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa skripsi penciptaan ini masih memiliki keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini. Semoga skripsi penciptaan seni dan karya web series Au Uma ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi pengembangan karya audio-visual dan pemahaman terhadap kondisi pendidikan di wilayah pedalaman Indonesia Timur.

Yogyakarta, 31 Desember 2025

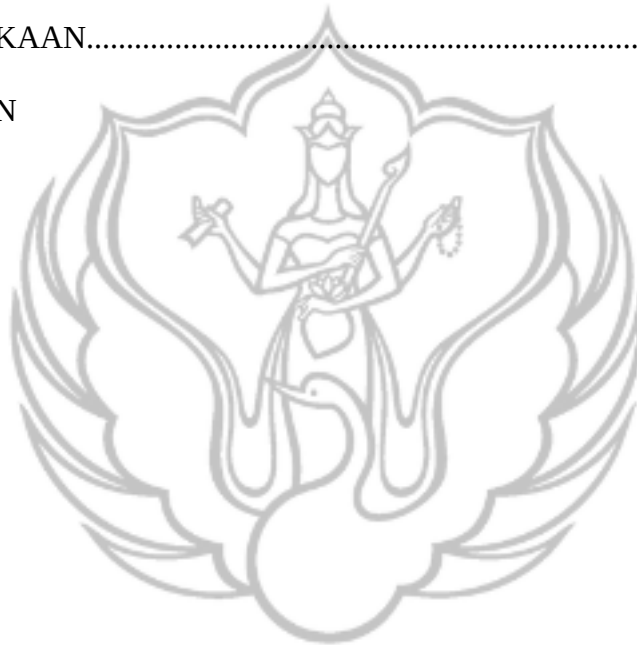


Mario Silvester Usfinit

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	Iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	Viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Penciptaan.....	4
C. Tujuan dan Manfaat.....	5
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	
A. Landasan Teori.....	7
B. Tinjauan Karya.....	16
BAB III METODE PENCIPTAAN	
A. Objek Penciptaan.....	27
B. Metode Penciptaan.....	34
1. Konsep Karya.....	34
2. Desain Produksi.....	51

C. Proses Perwujudan Karya.....	63
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Ulasan Karya.....	88
B. Pembahasan Reflektif.....	108
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	109
B. Saran.....	109
KEPUSTAKAAN.....	111
LAMPIRAN	



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Poster Film Laskar Pelangi.....	17
Gambar II.2 <i>screenshot</i> adegan film “Laskar Pelangi”	18
Gambar II.3 <i>screenshot</i> adegan dalam film “Laskar Pelangi”	19
Gambar II.4 Poster Film Di Timur Matahari.....	20
Gambar II.5 <i>Screenshot</i> adegan dalam film Di Timur Matahari.....	21
Gambar II.6 <i>Screenshot</i> adegan dalam film Di Timur Matahari.....	22
Gambar II.7 <i>Screenshot Title</i> Web Series Anak Negeri.....	24
Gambar II.8 <i>Screenshot</i> penggunaan <i>Cliffhanger</i> web series Anak Negeri.	25
Gambar III.9 Foto sekolah SDN Bestobe.....	29
Gambar III.10 <i>Screenshot</i> naskah Au Uma <i>Scene</i> 5 Episode Pertama.....	36
Gambar III.11 <i>Screenshot</i> naskah Au Uma <i>Scene</i> 5 Episode Pertama.....	36
Gambar III.12 <i>screenshot</i> naskah Au Uma Episode 2 <i>scene</i> 11.....	37
Gambar III.13 <i>screenshot</i> naskah Au Uma Episode 3 <i>scene</i> 19 & 20.....	39
Gambar III.14 <i>Setting</i> rumah Nono.....	40
Gambar III.15 Foto SDN Bestobe.....	41
Gambar III.16 Set Pasar Buah.....	43
Gambar III.17 Batu Besar Subun Bestobe.....	44
Gambar III.18 Set Lopo.....	45
Gambar III.19 Foto Karakter Nono.....	53
Gambar III.20 Foto Karakter Dentus.....	53
Gambar III.21 Foto Karakter Maria.....	54
Gambar III.22 Foto Karakter Anna.....	55
Gambar III.23 Foto Karakter Ayah Nono.....	55
Gambar III.24 <i>Setting</i> Sekolah.....	56
Gambar III.25 <i>Setting</i> rumah Nono.....	56
Gambar III.26 <i>Setting</i> Kamar Nono.....	57
Gambar III.27 <i>Setting</i> Markas.....	57
Gambar III.28 Set Lopo.....	57
Gambar III.29 Set Kebun.....	58
Gambar III.30 Set Pasar Buah.....	58
Gambar III.31 Set Ruang Kelas.....	58
Gambar III.32 <i>Meeting</i> Kerjasama bersama Rumah Produksi Beginner.....	63
Gambar III.33 <i>Meeting</i> Kerjasama bersama Komunitas KLIK Kefamenanu.....	64
Gambar III.34 PPM 1 Kru Produksi Au Uma.....	70
Gambar III.35 <i>Reading Cast</i> Au Uma.....	72
Gambar III.36 Set rumah Nono.....	73
Gambar III.37 Set Dapur Rumah Nono.....	73

Gambar III.38 Set Sekolah.....	74
Gambar III.39 Set jalanan Kampung.....	74
Gambar III.40 Set Markas Nono, Maria dan Dentus.....	75
Gambar III.41 Set Pasar Buah.....	75
Gambar III.42 Set Lopo.....	76
Gambar III.43 <i>DoP</i> dan Sutradara Membuat <i>Shotlist</i>	77
Gambar III.44 Produksi Au Uma Set sekolah.....	78
Gambar III.45 Produksi Au Uma Set Markas.....	79
Gambar III.46 Produksi Au Uma <i>Scene Montase</i>	79
Gambar III.47 Produksi Au Uma Set Pasar Buah.....	80
Gambar III.48 <i>Screenshot</i> Naskah adegan dalam Produksi yang Dihilangkan.....	81
Gambar III.49 Produksi Au Uma set jalanan.....	82
Gambar III.50 Latihan <i>scene Long Take</i>	82
Gambar III.51 Foto brsama Kru setelah <i>WRAP</i>	82
Gambar III.52 <i>Screenshot</i> naskah adegan <i>scene 12</i>	83
Gambar III.53 <i>Screenshot</i> naskah adegan <i>scene 13</i>	84
Gambar III.54 <i>Screenshot</i> naskah akhir adegan <i>scene 13</i>	84
Gambar III.55 <i>Screenshot</i> naskah adegan <i>scene 19</i>	85
Gambar III.56 <i>Screenshot</i> naskah adegan <i>scene 22</i>	85
Gambar III.57 <i>Preview picture lock</i>	87
Gambar III.58 <i>Preview Color Grading</i> Episode Pertama.....	88
Gambar IV.59 <i>Grabstill</i> Set sekolah.....	91
Gambar IV.60 <i>Grabstill</i> Set markas.....	92
Gambar IV.61 <i>Grabstill</i> Set Lopo.....	93
Gambar IV.62 <i>Grabstill</i> Set rumah Nono.....	94
Gambar IV.63 <i>Grabstill</i> Set Kebun.....	95
Gambar IV.64 <i>Grabstill</i> Maria, Nono dan Dentus.....	96
Gambar IV.65 <i>Grabstill</i> Set Dapur.....	98
Gambar IV.66 <i>Grabstill</i> Set Kamar Ayah Nono.....	99
Gambar IV.67 <i>Grabstill close up</i> Nono.....	101
Gambar IV.68 <i>Grabstill scene 16</i>	102
Gambar IV.69 (a) <i>rehearsal scene 23</i> (b) <i>scene 23</i>	105

DAFTAR TABEL

Tabel III.1 <i>RAB</i> Web Series Au Uma.....	59
Tabel III.2 Daftar <i>Crew</i> Web Series Au Uma.....	61
Tabel III.3 Garis Besar <i>Timeline</i> Produksi Au Uma.....	62
Tabel III.4 Revisi Naskah Au Uma.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Formulir I-VII Persyaratan Tugas Akhir
Lampiran 2	Naskah Web Series Au Uma
Lampiran 3	Desain Produksi Au Uma
Lampiran 4	<i>Callsheet</i>
Lampiran 5	Dokumentasi Pra Produksi, Produksi dan Pasca Produksi
Lampiran 6	Poster Film dan Poster Tugas Akhir
Lampiran 7	Data <i>Screening</i>
Lampiran 8	<i>Form</i> Diskusi <i>Screening</i>
Lampiran 9	Dokumentasi <i>Screening</i>
Lampiran 10	Undangan <i>Screening</i> Tugas Akhir
Lampiran 11	Surat Keterangan <i>Screening</i>
Lampiran 12	Tangkapan Layar Publikasi Galeri Pandeng

REPRESENTASI KONDISI PENDIDIKAN MASYARAKAT INDONESIA TIMUR MENGGUNAKAN GAYA NEORALISME DALAM PENYUTRADARAAN WEB SERIES BERJUDUL “AU UMA”

ABSTRAK

Ketidakmerataan kondisi pendidikan masih menjadi persoalan di wilayah pedalaman Indonesia Timur, terutama terkait keterbatasan fasilitas, tenaga pendidik, dan akses belajar. Keresahan terhadap realitas tersebut melatarbelakangi penciptaan web series Au Uma sebagai karya audio-visual yang merepresentasikan kondisi pendidikan masyarakat pedalaman. Penciptaan ini bertujuan untuk menghadirkan representasi kondisi pendidikan melalui penerapan gaya neorealisme dalam penyutradaraan web series Au Uma. Gaya neorealisme dipilih karena mampu menampilkan realitas sosial secara apa adanya melalui penggunaan lokasi nyata, pemeran non-profesional, serta narasi yang dekat dengan kehidupan masyarakat.

Metode penciptaan menggunakan pendekatan melalui gaya neorealisme yang berfokus pada proses penyutradaraan, mulai dari riset, observasi lapangan, perumusan konsep, proses produksi hingga proses pasca produksi. Hasil penciptaan menunjukkan bahwa penerapan gaya neorealisme dalam penyutradaraan mampu menghadirkan representasi kondisi pendidikan secara nyata dan emosional, sehingga pesan sosial yang disampaikan dapat diterima secara lebih mendalam.

Web series Au Uma diharapkan dapat menjadi media refleksi sosial terhadap persoalan pendidikan serta mendorong kesadaran akan pentingnya pemerataan pendidikan di daerah 3T.

Kata kunci: representasi, kondisi pendidikan, neorealisme, penyutradaraan, web series.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi pendidikan suatu wilayah merupakan suatu hal yang menjadi pusat pendidikan dan menjadi pusat dalam menentukan kualitas sumber daya manusia dan tingkat kesejahteraan masyarakatnya. Pendidikan yang merata dan berkualitas berperan penting dalam membuka peluang bagi generasi muda untuk berkembang serta menciptakan perubahan sosial yang signifikan. Oleh karena itu, memahami realitas pendidikan di berbagai wilayah termasuk di daerah terpencil seperti Indonesia Timur menjadi salah satu langkah penting dalam upaya perbaikan sistem pendidikan secara menyeluruh.

Hal ini mungkin terkadang dianggap biasa namun ketidakmerataan pendidikan yang terjadi dalam suatu wilayah menjadikan kesejahteraan dan kualitas pendidikan menjadi menurun. Dilansir melalui Victorynews.id terdapat beberapa laporan terkait keresahan masyarakat terkait kondisi bangunan sekolah yang masih serba berkekurangan. "Selamat pagi semua para admin. Kami dari SD Negeri Bestobe, mengenai keadaan kami di sekolah ada kekurangan ruang belajar. Ruang belajar kelas sekarang yang ada di gambar ini. Mohon ada dukungan untuk membangun anak bangsa," tulis akun Facebook Florensia Ako Ryo. Postingan dan laporan yang masuk mendapat beragam tanggapan dari masyarakat.

Untuk itu *web series* "Au Uma" ini hadir untuk merepresentasikan bagaimana kondisi tersebut terjadi di pedalaman Indonesia Timur. Web

series sendiri merupakan serial cerita berbentuk video yang dibuat dan dirilis dalam beberapa episode melalui platform digital seperti YouTube, Instagram, TikTok, atau layanan streaming lainnya. Setiap episode biasanya berdurasi pendek (3–20 menit), dan dirancang untuk ditonton secara online dengan format yang lebih fleksibel dibandingkan serial televisi. *Web series* "Au Uma" berfokus pada nilai pendidikan masyarakat Indonesia Timur, bagaimana perjuangan dan semangat anak-anak pedalaman, serta realita yang terjadi dalam mendukung latar kehidupan masyarakat pedalaman seperti kondisi ekonomi dan budaya. Cerita ini diangkat dari keresahan akan mirisnya kondisi sekolah, fasilitas dan juga keadaan sosial budaya masyarakat pedalaman yang seringkali tidak mendapatkan perhatian yang layak dalam sistem pendidikan nasional. Masyarakat yang tinggal di wilayah ini menghadapi berbagai tantangan, termasuk kurangnya akses dan kualitas pendidikan yang rendah. *Web Series* ini hadir dengan ingin menyuarakan suara dari Timur yang kurang terdengar dan kadang terabaikan.

Karya ini bukan hanya menjadi media hiburan, tetapi juga sarana edukasi dan advokasi untuk mendorong perhatian lebih terhadap pendidikan di daerah 3T (Tertinggal, Terdepan, dan Terluar). Dalam hal ini, neorealisme dipilih karena mampu merepresentasikan kehidupan sehari-hari masyarakat secara apa adanya. Neorealisme sendiri merupakan gaya sinema yang menekankan penggambaran realitas sosial secara apa adanya. Neorealisme dikenal dengan karakteristik penggunaan aktor non-profesional,

lokasi asli, dan cerita yang dekat dengan realitas masyarakat bawah, sehingga menjadi pendekatan yang tepat untuk menggambarkan kondisi pendidikan di Indonesia Timur secara jujur dan realistis. Hal ini bertujuan untuk menciptakan representasi yang jujur terhadap kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat setempat. Dengan gaya visual yang sederhana namun kuat secara emosional, karya ini tidak hanya menjadi media ekspresi seni, tetapi juga alat refleksi sosial yang mampu menggugah kesadaran publik tentang pentingnya pemerataan pendidikan di seluruh pelosok negeri.

Web series sebagai bentuk karya audio-visual modern memiliki potensi besar dalam menyampaikan gagasan sosial secara naratif dan visual. Dengan format yang fleksibel, mudah diakses, dan menjangkau generasi digital, *web series* mampu menjadi medium yang efektif untuk menyuarakan isu-isu sosial, termasuk pendidikan. Penyutradaraan dalam *web series* memainkan peranan penting dalam membentuk makna yang ingin disampaikan. Seorang sutradara tidak hanya berperan dalam mengarahkan para aktor, tetapi juga merancang keseluruhan unsur visual dan naratif agar dapat menghadirkan pengalaman sinematik yang kuat. Dalam *web series* “Au Uma,” penyutradaraan terhadap naratif memiliki nilai representasi sosial dan juga pendidikan yang harus dijaga dalam mengangkat suatu isu. Cerita yang berpusat pada perjuangan anak-anak pedalaman untuk tetap bersekolah di tengah segala keterbatasan, dirancang agar mencerminkan kondisi nyata pendidikan di daerah 3T.

Representasi kondisi pendidikan dalam karya ini dibangun melalui pengalaman sinematik yang menyentuh. Penonton diajak masuk ke dalam kehidupan para tokoh melalui visual yang jujur dan emosional. Hal ini menunjukkan bahwa penyutradaraan *web series* ini tidak hanya sebatas teknis penceritaan, melainkan juga menjadi ruang dialektika sosial yang mampu menyuarakan kondisi-kondisi riil yang dihadapi.

B. Rumusan Penciptaan

Web series “Au Uma” berangkat dari kegelisahan penulis terhadap ketimpangan akses pendidikan yang masih terjadi di berbagai wilayah terpencil di Indonesia, khususnya di kawasan Indonesia Timur. Pendidikan merupakan pilar utama dalam pembangunan manusia yang seharusnya dapat diakses secara adil oleh seluruh anak bangsa, tanpa memandang latar belakang geografis maupun sosial ekonomi.

Dari latar belakang tersebut, tercetuslah ide untuk menciptakan sebuah karya visual berbentuk *web series*. Melalui pendekatan dramatik dan sinematik yang kuat, yang tidak hanya bertujuan sebagai hiburan, tetapi juga sebagai media edukatif dan reflektif yang diharapkan dapat membangkitkan kesadaran masyarakat luas tentang pentingnya pemerataan pendidikan.

Oleh karena itu didapatkan rumusan penciptaan sebagai berikut. Bagaimana Neorealisme dapat merepresentasikan kondisi pendidikan secara realistis melalui pemeran, *setting*, dan juga alur cerita yang sederhana?

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Pencipta karya pasti mempunyai tujuan dan manfaat dalam pembuatan karyanya. Tujuan pengkaryaan ini yaitu sebagai berikut

- a. Menciptakan sebuah program televisi *web series* yang memiliki daya tarik, lebih variatif dan menghibur namun informatif tentang merepresentasikan kondisi pendidikan masyarakat pedalaman Indonesia Timur
- b. Menciptakan karya program televisi *web series* bertujuan sebagai media kritis secara tidak langsung mengenai disparitas pendidikan
- c. Menerapkan gaya neorealisme dalam penyutradaraan *web series* untuk menghadirkan representasi kondisi pendidikan masyarakat pedalaman Indonesia Timur secara jujur dan realistis.

2. Manfaat

Tujuan diatas mampu disampaikan kepada sasaran apabila memiliki manfaat sebagai berikut :

- a. Memberikan referensi untuk menciptakan karya program televisi sebagai sarana edukasi dan informatif
- b. Menjadi referensi dalam memperkaya variasi format program televisi kedepannya yang dikemas dengan sebaiknya

- c. Mendorong kolaborasi antara para pembuat film untuk berani mengeksplorasi berbagai isu nyata dalam penciptaan karya fiksi.

